

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus masalah pada BAB I serta hasil pembahasan pada BAB IV dan BAB V maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian mengenai “Identifikasi Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Garis Singgung Persekutuan Dua Lingkaran pada Siswa Kelas VIII MTs Assafi’iyah Gondang” ini mencapai hingga tingkat 4. Hasil analisis dari kemampuan berpikir kreatif matematika ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berpikir kreatif siswa kelas VIII MTs Assafi’iyah Gondang dalam menyelesaikan soal cerita materi garis singgung persekutuan dua lingkaran.

Berdasarkan penyajian data, temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan bahwa berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal materi garis singgung persekutuan dua lingkaran tergolong baik. Siswa memenuhi semua komponen berpikir kreatif, yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Berdasarkan penelitian tersebut, siswa cenderung memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu kefasihan dan fleksibilitas. Pada komponen fleksibilitas, siswa mampu mengerjakan dengan berbagai cara, meskipun salah satu cara yang mereka gunakan tidaklah jelas. Pada komponen kefasihan, siswa mampu menghasilkan banyak ide dengan cepat, jelas, dan lancar. Pada komponen kebaruan, siswa mampu menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda dan unik.

2. Tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi garis singgung persekutuan dua lingkaran pada siswa kelas VIII MTs Assafi'iyah Gondang

Secara garis besar tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi garis singgung persekutuan dua lingkaran pada siswa kelas VIII MTs Assyafi'iyah Gondang berada pada tingkat 3 yaitu dengan komponen berpikir kreatif kefasihan dan fleksibilitas yang paling sering muncul mdalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini ditemukan siswa dengan tingkat berpikir sangat kreatif yang sangat minim, dari hasil temuan ini hendaknya sekolah sering memberikan ruang tambahan yang luas kepada seluruh guru mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama yang berkaitan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, karena kemampuan berpikir kreatif siswa dapat memberikan prestasi dari segi kualitas sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru guru melakukan perbaikan pembelajaran yang dapat mendorong timbulnya kreativitas siswa, guru harus lebih sering mengajak siswa untuk terbiasa menyelesaikan soal dengan berbagai cara.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam prestasi belajar maupun dalam kehidupan mereka. Hal ini akan sangat membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti halnya berpikir kreatif.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang siswa yang memiliki prestasi rendah namun tingkat kemampuan berpikir kreatifnya tinggi sebagai pertimbangan dalam menyusun pembelajaran yang efektif.